

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL KONTRIBUSI WISATAWAN MANCANEGERA TERHADAP PENYERAPAN SUMBER DAYA DOMESTIK

Oleh

Putu Giri Artha Kusuma

NIM: 334 11004

(Program Studi Doktor Teknik dan Manajemen Industri)

Pergerakan wisatawan akan membangkitkan kontribusi ekonomi melalui akuisisi barang dan/atau jasa pariwisata di destinasi wisata, tidak terkecuali di Indonesia khususnya di pulau Bali sebagai salah satu tujuan utama wisata dunia. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Bali pada tahun 2016 tercatat sebanyak 4,93 juta kedatangan wisatawan atau 45,58% dari total kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Jumlah kedatangan wisatawan ini tercatat tumbuh rata-rata sebesar 12,27% per tahun dihitung pada tahun 2008-2016. Tingginya pergerakan wisatawan mancanegara ke pulau Bali ini seharusnya disertai dengan potensi kontribusi wisatawan mancanegara terhadap ekonomi domestik.

Kajian tentang kontribusi wisatawan penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar industri pariwisata memberikan manfaat ekonomi di destinasi wisata. Kajian yang ada tentang kontribusi wisatawan mancanegara dalam pariwisata hanya mempertimbangkan hubungan antar sektor dan bersifat makro. Kajian ini dilakukan untuk menjawab seberapa besar kontribusi wisatawan mancanegara terhadap penyerapan sumber daya yang berasal dari lingkungan dalam negeri (domestik), yang digunakan oleh penyedia produk pariwisata yang berperan sebagai simpul pariwisata dalam menyediakan produk pariwisata bagi wisatawan mancanegara. Tujuan kajian yang dilakukan adalah untuk mengembangkan model pola perjalanan wisatawan mancanegara, melakukan estimasi penyerapan sumber daya domestik pada setiap simpul pariwisata, dan mengembangkan model kontribusi wisatawan mancanegara terhadap penyerapan sumber daya domestik menurut pola perjalanan wisatawan yang terbentuk.

Pendekatan yang digunakan dalam kajian adalah pendekatan rantai nilai pariwisata. Pergerakan wisatawan dalam mengakuisisi barang dan/atau jasa pariwisata mencerminkan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh penyedia produk pariwisata bagi wisatawan di destinasi wisata. Penyedia produk pariwisata ini merupakan simpul yang saling terkait di mana wisatawan mengkonsumsi produk pariwisata yang membentuk pola perjalanan wisatawan. Pola perjalanan wisatawan yang terbentuk akan menggambarkan rantai nilai pariwisata di destinasi wisata. Beberapa model acuan digunakan dalam mendukung pendekatan yang digunakan dalam kajian. Model pergerakan

wisatawan adalah model acuan utama. Model pendukung lainnya adalah berkaitan dengan karakteristik wisatawan, karakteristik perjalanan wisatawan, produk dan aktivitas dalam industri pariwisata, dan jenis-jenis sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk pariwisata.

Kajian terdiri atas tiga tahap. Pada tahap awal dilakukan pemetaan pergerakan wisatawan mancanegara antar simpul pariwisata. Pergerakan ini merupakan proses stokastik dan dimodelkan dengan Rantai Markov diskrit. Pada tahap kedua dilakukan estimasi besarnya penyerapan sumber daya domestik pada simpul pariwisata yang dimodelkan dengan nilai ekspektasi variabel random. Mengacu pada model pola perjalanan wisatawan dan estimasi besarnya penyerapan sumber daya domestik di simpul pariwisata, pada tahap akhir dilakukan pengembangan model dan simulasi kontribusi wisatawan mancanegara terhadap penyerapan sumber daya domestik menurut pola perjalanan wisatawan yang terbentuk.

Hasil kajian menunjukkan bahwa simpul pariwisata yang dominan adalah simpul akomodasi (*ACC*), simpul makanan dan minuman (*FNB*), dan simpul daya tarik wisata (*DTW*). Rangkaian kombinasi simpul pariwisata ini dalam satu hari akan membentuk pola perjalanan wisatawan mancanegara. Terdapat enam jenis pola perjalanan wisatawan mancanegara yang dapat terdiri dari tiga simpul pariwisata (pola $ACC \rightarrow FNB \rightarrow ACC$, dan pola $ACC \rightarrow DTW \rightarrow ACC$), empat simpul pariwisata (pola $ACC \rightarrow FNB \rightarrow ACC \rightarrow ACC$), dan lima simpul pariwisata (pola $ACC \rightarrow FNB \rightarrow ACC \rightarrow DTW \rightarrow ACC$, pola $ACC \rightarrow FNB \rightarrow ACC \rightarrow FNB \rightarrow ACC$ dan pola $ACC \rightarrow DTW \rightarrow FNB \rightarrow ACC \rightarrow ACC$). Pola perjalanan wisatawan ini merupakan rantai nilai pariwisata yang dominan di destinasi wisata.

Model kontribusi wisatawan mancanegara yang dikembangkan menghasilkan estimasi penyerapan sumber daya domestik pada simpul makanan dan minuman menyerap sumber daya domestik paling sedikit (87,68%), disusul oleh simpul spa (88,37%), simpul akomodasi (90,28%), simpul wisata tirta (92,42%) dan simpul layanan belanja (100%). Penyerapan sumber daya domestik pada simpul layanan daya tarik wisata tidak dapat diestimasi dalam kajian ini karena data responden yang diperoleh dalam survei tidak lengkap. Estimasi penyerapan sumber daya domestik pada keseluruhan pola perjalanan yang dominan adalah sebesar 90,74%.

Peralatan dan perlengkapan merupakan jenis sumber daya terbesar yang berasal dari impor yaitu sebesar 52,82% pada simpul wisata tirta dan sebesar 33,05% pada simpul akomodasi. Jenis sumber daya material sebesar 28,23% merupakan jenis sumber daya impor yang dominan di simpul makanan dan minuman. Jenis sumber daya informasi yang dikelola di simpul spa adalah sumber daya yang dominan melibatkan sumber daya dari impor yaitu sebesar 61,56%. Jenis sumber daya energi merupakan jenis sumber daya yang sepenuhnya berasal dari lingkungan domestik.

Kajian yang dilakukan memiliki berbagai keterbatasan yang dapat menjadi kajian lebih lanjut. Hasil yang diperoleh dalam penelitian belum dapat merepresentasikan kontribusi wisatawan mancanegara dalam industri pariwisata khususnya di Provinsi Bali. Hal ini berkaitan dengan segmen dan jumlah responden dan jenis simpul pariwisata dalam penelitian belum dapat

merepresentasikan industri pariwisata Provinsi Bali. Profil badan usaha yang menjadi responden adalah badan usaha skala menengah ke bawah (87,04% dari total responden) merupakan badan usaha non-jaringan sehingga penyerapan sumber daya domestik menjadi dominan dalam penelitian ini. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan proporsi profil badan usaha yang merata atau dapat fokus pada salah satu profil badan usaha.

Kata kunci: Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara, Penyerapan Sumber Daya Domestik, Markov Chain, Rantai Nilai Pariwisata

ABSTRACT

MODEL DEVELOPMENT OF FOREIGN TOURIST CONTRIBUTION TO DOMESTIC RESOURCES ABSORPTION

By

Putu Giri Artha Kusuma

NIM: 334 11004

(Doctoral Program in Industrial Engineering and Management)

Tourist movement will generate economic contribution through the acquisition of goods and/or services at tourism destinations, not exception in Indonesia especially in Bali island as one of the world's main tourism destinations. Foreign tourists who visit Bali province in 2016 were 4.93 million tourist arrivals or 45.58% of total foreign tourist arrivals to Indonesia. The number of tourist arrivals growth is recorded on average by 12.27% per annum as of 2008-2016. The high movements of foreign tourists to Bali should be accompanied by the potential contribution of foreign tourists to the domestic economy.

Study on tourist contribution is important in order to know the benefits of tourism industries to tourism destinations. The previous studies only consider the relationship between sectors and at macro level. This study was conducted to answer how big the contribution of foreign tourist to the domestic resources absorption at tourism product providers that act as tourism nodes in the supply of tourism products for foreign tourists. The study objectives are to develop models of foreign tourist travel patterns, to estimate domestic resources absorption at each tourism node, and a model of foreign tourist contribution to domestic resources absorption according to the travel patterns formed by tourists.

The approach used in the study is tourism value chain. The movement of tourists in acquiring tourism goods and/or services reflects the various activities undertaken by tourism product providers in tourism destinations. These providers are interconnected nodes where tourists consume tourism products that constitute tourist travel patterns. The patterns depict the tourism value chain in the tourism destinations. Some reference models were used for supporting the study approach. The tourist movement model is the main reference. Other supporting models are related to the characteristics of tourists, the characteristics of tourist travel, products and activities in the tourism industry, and the types of resources used to produce tourism products.

The study consisted of three stages. First, mapping the movement of foreign tourists between tourism nodes. The movement is a stochastic process and modeled with discrete Markov Chain. In the second stage, the estimation of domestic resources absorption at the tourism nodes was modeled with expected value of random variable. Referring to the tourist travel pattern and the

estimation of domestic resources absorption model, the model and simulation of foreign tourist contribution to the domestic resources absorption according to the tourist travel pattern formed was developed in the final stage.

The study result shows that the dominant tourism nodes in the tourism industry are the accommodation node (ACC), food and beverages node (FNB), and tourist attraction node (DTW). The combination of these nodes in one day will establish tourists travel patterns. There are six types of tourist travel patterns that might be composed of three tourism nodes (pattern ACC → FNB → ACC, and the pattern of ACC → DTW → ACC), four tourism nodes (pattern ACC → FNB → ACC → ACC), and five tourism nodes (pattern ACC → FNB → ACC → DTW → ACC, pattern ACC → FNB → ACC → FNB → ACC and ACC → DTW → FNB → ACC → ACC) which is a combination of three dominant tourism nodes. These tourist travel pattern represents the dominant tourism value chain in tourism destinations.

The developed foreign tourist contribution model exhibit the estimation of domestic resources absorption at food and beverages node absorbs the least domestic resources (87.68%), followed by spa node (88.37%), accommodation node (90.28%), water sport node (92.42%) and tourism retails goods node (100%). The domestic resources absorption at the tourist attraction node could not be estimated in this study due to incomplete respondent data obtained in the survey. The overall estimation of domestic resources absorption in according to the dominant tourist travel patterns amounted to 90.74%.

Equipment and supplies are the highest imported resources types at water sport node that amounted to 52.82%, and amounted to 33.05% at accommodation node. The material resources that amounted to 28.23% is dominant imported resources type at food and beverages node. Information that managed in spa node is the dominant imported resources amounted to 61.56%. Energy resources are entirely derived from the domestic environment.

The study conducted has limitations that can be studied further. The study results showed that the overall contribution of foreign tourist to the absorption of domestic resources could not represent foreign tourists contribution to the tourism industry, especially in the province of Bali. It due to the segment and number of respondents and the tourism node types in the study have not been able to represent Bali provincial tourism industry. The respondent profiles which medium-sized enterprises (87.04% of total respondents) is a non-chain business entity with the result that the absorption of domestic resources become dominant. Further research can be conducted with the uniform tourism node profile proportion or focus on specific tourism node profile.

Keywords: Tourist Travel Pattern, Domestic Resources Absorption, Markov Chain, Tourism Value Chain